



## KPU Buka Pendaftaran Pemantau Independen

YOGYAKARTA — Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta membuka peluang bagi lembaga swadaya masyarakat atau lembaga lain yang telah berbadan hukum untuk bisa menjadi pemantau independen dalam pelaksanaan pemilihan umum kepala daerah Kota Yogyakarta, September. "Adanya pemantau independen tersebut merupakan suatu upaya untuk menciptakan pemilihan umum yang terbuka sehingga seluruh proses akan bisa diketahui oleh seluruh masyarakat," kata Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta, Nasrullah di Yogyakarta, Kamis (24/3).

Menurut dia, adanya keikutsertaan dari berbagai elemen masyarakat dalam memantau proses pelaksanaan pemilihan umum kepala daerah tersebut akan menjadi salah satu cara dalam menciptakan pemilihan umum kepala daerah yang berkualitas dan substansial. Namun demikian, pemantau independen pada pemilihan kepala daerah mendatang harus memenuhi syarat yaitu independen, memiliki sumber dana yang jelas dan terdaftar serta memperoleh sertifikasi akreditasi dari KPU Kota Yogyakarta.

Proses pendaftaran dilakukan pada 24 Maret hingga 28 April, de-

ngan mengisi formulir pendaftaran dan menyerahkan proposal di KPU Kota Yogyakarta. Saat mengisi formulir pendaftaran, juga diwajibkan untuk mengisi jumlah anggota pemantau yang akan dilibatkan, wilayah kerja masing-masing anggota pemantau, alamat pemantau dilampiri dua foto diri dan juga sumber dana. "KPU Kota Yogyakarta kemudian akan meneliti kelengkapan administrasi dan memberikan persetujuan kepada pemantau dalam bentuk sertifikat akreditasi," katanya seperti dikutip *Antara*.

Pada Pemilihan Legislatif dan Pemilihan Presiden 2009, hanya ada satu lembaga pemantau pemilihan umum yang berasal dari Universitas Gadjah Mada (UGM). "Di Yogyakarta, banyak terdapat perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat atau organisasi massa. Sehingga diharapkan ada beberapa lembaga yang menjadi pemantau pemilihan umum kepala daerah mendatang," kata Anggota KPU Kota Yogyakarta Titok Hariyanto.

Ia mengatakan, jumlah pemantau yang cukup ideal adalah bekerja di delapan kecamatan dari 14 kecamatan yang ada di Kota Yogyakarta. "Kami akan memberikan tata cara pemantauan kepada seluruh pemantau," katanya. ■ ed: heri purwata

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005